

INTISARI

Latar Belakang : Terapi hemodialisa yang dilakukan oleh pasien gagal ginjal kronis telah mempengaruhi banyak perubahan kehidupan, tidak hanya pasien yang menjalani terapi hemodialisa namun juga mempengaruhi *family caregiver* yang merawatnya. *Family caregiver* memiliki tanggung jawab untuk merawat pasien dalam jangka waktu lama membuat *family caregiver* menjadi stres. Untuk mengatasi berbagai tekanan yang dialami, *family caregiver* akan menggunakan strategi koping yang berbeda. Orang Indonesia yang memiliki ikatan keluarga yang sangat kuat mungkin menunjukkan strategi koping yang berbeda

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan tingkat stres dengan strategi koping *family caregiver* pasien hemodialisis di RSUP Dr. Sardjito.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan analisis korelasi, dengan desain *cross-sectional*. 121 *family caregiver* diambil dengan menggunakan metode *consecutive sampling*. Untuk mengukur tingkat stres dan strategi koping menggunakan kuesioner *Kingston Caregiver Stress Scale* dan kuesioner *Coping Responses Inventory-Adult form (CRI-Adult)*. *Chi-Square* digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan.

Hasil : Sebagian besar *family caregiver* pasien hemodialisis mengalami tingkat stres ringan (70,2%). Mayoritas responden mengatakan bahwa menjadi *family caregiver* sudah menjadi salah satu tanggung jawab mereka. Menariknya hampir semua responden menggunakan strategi koping aktif (90,9%), seperti, mencari dukungan sosial dan berdoa. Namun, dari hasil uji *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan strategi koping ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara tingkat stres dengan strategi koping pada *family caregiver* pasien hemodialisis di RSUP Dr. Sardjito

Kata kunci : *Family caregiver*, stres, strategi koping, hemodialisa.

ABSTRACT

Research Background: Hemodialysis therapy which undergone by patients with chronic renal failure has many impact in life, not only for the patients but also family caregiver who take care of them. Family caregiver who has the responsibility to treat patients in long periods of time may stressful. To overcome various stresses that suffered, family caregiver would use different coping strategies. Indonesian people who has very strong bond family possibly show different coping strategies.

Aim: Understand the relationship between stress level and coping strategies of family caregiver patients undergoing hemodialysis in RSUP Dr. Sardjito.

Research Method: The research used correlative analytics, with cross-sectional design. 121 family caregivers was recruited using consecutive sampling. Level of stress and coping strategies was assessed by Kingston Caregiver questionnaire and Coping Responses Inventory-Adult form (CRI Adult) consecutively. Chi-Square was used to reveal the association bet.

Results: Most of family caregiver of patients undergoing hemodialysis experienced low stress level (70.2%). Most of the respondent mentioned that being a family caregiver is one of unwritten responsibilities. Interestingly almost all of the respondents used active coping strategy (90.9%) such as actively seeking social support and praying. However, Chi-Square tests showed no relation between stress and coping strategies ($p>0,05$).

Conclusion: There is no relationship between stress level and coping strategies of family caregiver of hemodialysis patients in RSUP Dr. Sardjito

Keywords: Family caregiver, stress, coping strategies, hemodialysis.